

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi, 2026

**POLA POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASEIN ISPA DENGAN
ATAU TANPA TANDA KOMORBID DI PUSKESMAS DURIKUMBA
KABUPATEN MAMUJU TENGAH**

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit yang sering mendapatkan terapi menggunakan beberapa jenis obat secara bersamaan. Penggunaan beberapa obat dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya potensi interaksi obat, terutama pada pasien yang memiliki penyakit penyerta (komorbid). Identifikasi potensi interaksi obat diperlukan untuk meningkatkan keamanan dan efektivitas terapi pasien.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat dan prevalensi potensi interaksi obat serta mengetahui hubungan status komorbid dengan kejadian potensi interaksi obat pada pasien ISPA di Puskesmas Durikumba Kabupaten Mamuju Tengah.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan retrospektif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik total sampling terhadap 100 resep pasien ISPA yang memenuhi kriteria inklusi selama periode Januari–Desember 2025. Data diperoleh dari resep dan rekam medis pasien, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui gambaran penggunaan obat dan potensi interaksi obat. Tingkat keparahan interaksi dikategorikan menjadi minor, moderate, dan mayor. Analisis hubungan status komorbid dengan kejadian potensi interaksi obat dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil: Dari 100 pasien yang diteliti, sebanyak 74 pasien (74%) mengalami potensi interaksi obat dan 26 pasien (26%) tidak mengalami potensi interaksi. Berdasarkan tingkat keparahan, potensi interaksi didominasi kategori minor sebanyak 67 pasien (67%), moderate sebanyak 7 pasien (7%), dan tidak ditemukan kategori mayor. Pasien dengan komorbid mengalami potensi interaksi sebanyak 55 pasien, sedangkan pasien tanpa komorbid sebanyak 19 pasien. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat hubungan yang bermakna antara status komorbid dengan kejadian potensi interaksi obat.

Kesimpulan: Potensi interaksi obat pada pasien ISPA di Puskesmas Durikumba cukup tinggi dan didominasi oleh interaksi kategori minor. Terdapat hubungan yang bermakna antara status komorbid dengan kejadian potensi interaksi obat pada pasien ISPA.

Kata kunci: ISPA, potensi interaksi obat, komorbid, interaksi obat.